

JURNAL PENELITIAN

SYSTEMATIC REVIEW :
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT PADA PEMAKAIAN GIGI TIRUAN SEBAGIAN
LEPASAN**



ROULI NAIBAHO
P07525018070

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021

Rouli Naibaho

A Systematic Review on Knowledge Description of Dental and Oral Hygiene in the Use of Removable Partial Dentures

ix+ 23 pages, 5 tables + 2 appendices

ABSTRACT

Oral hygiene includes maintenance of dental hygiene and structure that can be carried out through toothbrushes, tissue stimulation, gum massage, hydrotherapy, and other procedures that function to maintain oral and dental health. Low knowledge factor is one of the causes of a person neglecting dental and oral hygiene. Oral hygiene status of partial removable denture patients must be paid attention. Denture hygiene must be maintained, in addition to preventing odor, also to prevent further tooth loss, gingivitis, and bacterial and fungal infections.

This study is a systematic review that aims to obtain an overview of knowledge about dental and oral hygiene by removable partial denture patients, carried out by reviewing 10 journals or published articles published after 2015.

Through the results of a systematic review of 10 articles, it was found that 50% of journals found respondents with a moderate level of knowledge, 30% of journals found knowledge in the good category, and 20% of journals found knowledge in the poor category of removable partial dentures; 70% of journals found the condition of dental and oral hygiene of removable partial denture patients in moderate criteria, 20% of journals found that condition in good criteria, and 10% of journals found it in poor criteria.

This systematic review concluded that the knowledge of removable partial denture patients about dental and oral hygiene was in the moderate category. Patients with removable partial dentures are expected to keep their teeth and mouth clean.

Keywords : Knowledge, Dental and Oral Hygiene, Removable dentures

References : 12 (2015-2021)

ABSTRAK

Kebersihan gigi dan mulut (*oral hygiene*) merupakan suatu pemeliharaan kebersihan dan hygiene struktur gigi dan mulut melalui sikat gigi, stimulasi jaringan, pemijatan gusi, hidroterapi, dan prosedur lain yang berfungsi untuk mempertahankan gigi dan kesehatan mulut. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kebersihan gigi dan mulutnya ialah faktor pengetahuan. Kebersihan rongga mulut pada pemakai gigi tiruan lepasan harus tetap diperhatikan. Gigi tiruan harus dijaga kebersihannya untuk mencegah kehilangan gigi lebih lanjut, radang gingiva, infeksi bakteri dan jamur, juga agar gigi tiruan tersebut tidak berbau.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *systematic review* dengan menggunakan 10 jurnal atau artikel terpublikasi yang terbit setelah tahun 2015.

Hasil *systematic review* dari 10 artikel yang direview menunjukkan bahwa pengetahuan tentang gigi tiruan sebagian lepasan dengan kriteria sedang sebesar 50%, sedangkan dengan kriteria baik sebesar 30%, dan dengan kriteria buruk sebesar 20%. Kondisi kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dengan kriteria sedang sebesar 70%, sedangkan dengan kriteria baik sebesar 20%, dan kriteria buruk sebesar 10%.

Berdasarkan *systematic review* penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dikategorikan sedang. Oleh karena itu diharapkan kepada pemakai gigi tiruan sebagian lepasan agar tetap menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kebersihan gigi dan Mulut, Gigi tiruan lepasan

Daftar Bacaan : 12 (2015-2021)

PENDAHULUAN

Defenisi sehat menurut kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang di liputi fisik,mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan.Kesehatan dapat tercapai dengan meningkatkan gizi, membudayakan sikap hidup bersih serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Pengetahuan dan kesadaran merupakan tahap awal timbulnya kemampuan, karena kemampuan merupakan hasil dari proses belajar.dengan pengetahuan tentang kesehatan yang tinggi di masyarakat mampu memelihara dan melindungi diri dari segala bentuk ancama kesehatan (Notoatmodjo,2007). Pengetahuan juga merupakan faktor pemicu terhadap perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi.Pengetahuan seseorang terhadap pemakaian gigi tiruan

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting yang harus dipertahankan kebersihannya, sebab melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk. Banyak organ yang berada dalam mulut, seperti orofaring, kelenjar parotid, tonsil, uvula, kelenjar sublingual, kelenjar submaksilaris, dan lidah (Indry Merdekawati, 2017).

Kebersihan Gigi dan Mulut (*oral hygiene*) merupakan suatu pemeliharaan kebersihan dan hygiene struktur gigi dan mulut melalui sikat gigi, stimulasi jaringan, pemijatan gusi, hidroterapi, dan prosedur lain yang berfungsi untuk mempertahankan gigi dan kesehatan mulut. Kebersihan rongga mulut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi.

Gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) merupakan sebagai alat

untuk mengganti gigi dan jaringan pendukung yang telah hilang dengan menggunakan piranti tiruan yang di desain dapat dilepas pasang sendiri oleh penggunaanya (Dangkeng Zulkarnain, 2016:1). GTSL merupakan alternatif perawatan prostodontik yang tersedia dengan biaya yang lebih terjangkau untuk sebagian besar pasien dengan kehilangan gigi (Wahjuni Sri, 2017:76-77).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui tentang tingkat Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dengan menggunakan metode penelitian *systemstic review*. Peneliti akan melakukan review dari berbagai jurnal yang terkait dan setelah ditelaah maka dapat dibuat sebuah kesimpulan tentang Gambaran Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a.Population :Lansia, *b. Intervention* : Penyuluhan, *c.Comparation*: Tidak ada pembanding, *d. Outcome* : Menurunnya kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) *e. Study design* : Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan peneliti *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

NO.	KATEGORI	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2015	2	20%
2.	2016	4	40%
3.	2017	1	10%
4.	2018	2	20%
5.	2021	1	10%
B.	Desain Penelitian		
1.	Deskriptif dengan desain cross sectional	4	40%
2.	Deskriptif observasi dengan design cross sectional design	1	10%
3.	Deskriptif analitik dengan desain cross sectional	2	20%
4.	Deskriptif analitik dengan desain potong lintang	3	30%
C.	Sampling Penelitian		
1.	Total sampling	8	80%
2.	Purposive sampling	2	20%
D.	Instrumen Penelitian		
1.	Lembar observasi	1	10%
2.	Kuesioner	9	90%
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Univariat	1	10%
2.	Uji sperman rank correlation	1	10%
3.	Chi square	2	20%
4.	Secara manual dan pengajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi	1	10%

5.	Paired sample t-tes	4	40%
6.	Metode deskriptif survey	1	10%

Keterangan hasil : Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data pada tahun terbit bahwa masing-masing 20% artikel yang dipublikasi pada tahun 2015. Sebesar 40% artikel yang di publikasi tahun 2016. Sebesar 10% artikel yang dipublikasi di tahun 2017. Sebesar 20% artikel yang dipublikasi di tahun 2018. Sebesar 10% artikel dipublikasi di tahun 2021.

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar 40% menggunakan desain penelitian deskriptif dengan design cross sectional, 10% menggunakan desain penelitian Deskriptif observasi dengan design cross sectional. Sebanyak 20% menggunakan desain penelitian deskriptif analitik design cross sectional. Sebanyak 30% menggunakan desain penelitian Deskriptif analitik dengan desain potong lintang.

Pengambilan sampel penelitian didapatkan hasil beberapa jurnal menggunakan teknik total sampling sebanyak 80%, dan dengan teknik purposive sampling sebanyak 20%. Intrumen penelitian diperoleh data bahwa 10% menggunakan lembar observasi dan 90% menggunakan instrumen kuisisioner.

Analisis statistik penelitian yang diperoleh dari 10 jurnal adalah 10% menggunakan analisis statistik dengan univariat, 10% menggunakan Uji sperman rank correlation, 20% menggunakan uji chi square, 40 % analisis statistic dengan uji Secara manual dan pengajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi,

Paired sample t-test dan 10% analisis statistik dengan Metode deskriptif survey.

Karakteristik Pengetahuan Tentang Gigi Tiruan Sebagian Lepas

Tabel 4.2 Karakteristik pengetahuan tentang gigi tiruan sebagian lepasan

Kriteria Pengetahuan tentang gigi tiruan sebagian lepasan	F	%
Baik	3	30%
Sedang	5	50%
Buruk	2	20%
Jumlah	10	100

Keterangan hasil : Berdasarkan Tabel 4.2 Di atas didapat hasil bahwa artikel mengenai Karakteristik Pengetahuan Tentang Gigi Tiruan dengan kriteria Sedang sebesar 50%, Artikel dengan kriteria Baik sebesar 30% , dan artikel dengan kriteria Buruk sebesar 20%.

C.Karakteristik Kebersihan Gigi dan Mulut

Tabel 4.3 Kebersihan gigi dan mulut

Kriteria OHI-S (Kategorik)	F	%
Baik	2	20%
Sedang	7	70%
Buruk	1	10%
Jumlah	10	100

Keterangan hasil : Berdasarkan tabel 4.3 didapat hasil bahwa artikel mengenai kondisi Kebersihan gigi dan mulut / OHIS dengan kriteria Sedang sebesar 70%, Artikel dengan kriteria Baik sebesar 20%, dan artikel kriteria Buruk sebesar 10%.

PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Artikel.

Berdasarkan Tabel 4.1 Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah di review sesuai dengan tujuan peneliti systematic review. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil disetiap artikel yang terpilih 20% artikel yang dipublikasi pada tahun 2015. Sebesar 40% artikel yang di publikasi tahun 2016. Sebesar 10% artikel yang dipublikasi di tahun 2017. Sebesar 20% artikel yang dipublikasi di tahun 2018. Sebesar 10% artikel dipublikasi di tahun 2021.

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar 40% menggunakan desain penelitian deskriptif dengan design cross sectional, 10% menggunakan desain penelitian Deskriptif observasi dengan design cross sectional. Sebanyak 20% menggunakan desain penelitian deskriptif analitik design cross sectional. Sebanyak 30% menggunakan desain penelitian Deskriptif analitik dengan desain potong lintang.

Pengambilan sampel penelitian didapatkan hasil beberapa jurnal menggunakan teknik total sampling sebanyak 80%, dan dengan teknik purposive sampling sebanyak 20%. Instrumen penelitian diperoleh data bahwa 10% menggunakan lembar observasi dan 90% menggunakan instrumen kuisioner.

Analisis statistik penelitian yang diperoleh dari 10 jurnal adalah 10% menggunakan analisis statistik dengan univariat, Uji analisis Univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis dan dikaitkan dengan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2002). 10%

menggunakan Uji sperman rank correlation, Uji sperman Rank korrelation adalah untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiyono, 2010). 20% menggunakan uji chi square, Uji chi-square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). 40% analisis statistik dengan uji secara manual dan pengajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, Paired sample t-test dan 10% analisis statistik dengan Metode deskriptif survey.

Karakteristik Pengetahuan Tentang Gigi Tiruan Sebagian Lepas

Dalam 10 artikel yang penulis review terdapat 5 artikel penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dengan kriteria sedang yaitu artikel penelitian Vlorenzy o.muluwere, Ni wayan mariati, Dinar A wicaksono, Pocut aya sofya, Cut fera novita, Naztasia murtillasari, Indah p kaliey, Vonny N.S wowor, Benedictus S.lampus, Morita sari, Nur fatihah jannah, Desi sadra sari, Yuliana mahdiyah daat arina, Tantin ermawati. Dan terdapat 3 artikel yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dengan kriteria baik yaitu artikel penelitian Dyah kurnia aulia, Hestieyonini hadnyanawati, Dewi kristiana, Ngenaria, Kadek eka adhiatmitha, Ni kd flora

renapertiwi, Desak nyoman ari susanti. Dan terdapat 2 artikel yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dengan kriteria buruk yaitu artikel penelitian Randa s.mokoginta, Vonny n.s.wowor, Hendri opod, Puspitasari baba, Lydia tendean.

Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, pengalaman, usia, minat, paparan informasi, dan media. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan dan perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, untuk berperilaku sehat diperlukan pengetahuan. Misalnya pemeriksaan kesehatan gigi secara berkala, diperlukan pengetahuan tentang manfaat memeriksakan gigi secara teratur (Sukarsih dkk, 2018).

Dari jurnal atau artikel yang telah di review menunjukkan bahwa walaupun pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan sebagian besar mempunyai kriteria baik tidak menjamin memiliki kondisi kebersihan gigi dan mulut baik pula karena, pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang terpuji.

Tingkat Kebersihan gigi dan mulut

Dalam 10 artikel yang telah di review penulis terdapat 7 artikel yang memiliki kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dengan kriteria sedang yaitu artikel penelitian

Ngenaria, Indah p kaliey, Vonny n.s.wowor, Benedictus s.lampus, Pocut aya sofya, Cut fera novita, Naztasia murtillasari, Morita sari, Nur fatihah jannah, Randa s.mokoginta, Vonny n.s wowor, Hendri opod, Puspitasari baba, Lydia tendean, Desi sadra sari, Yuliana mahdiyah daat arina, Tantin ermawati. Dan Terdapat 2 artikel yang memiliki kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dengan kriteria baik yaitu artikel penelitian Dyah kurnia aulia, Hestieyonini hadnyanawati, Dewi kristiana, Kadek eka adhiatmitha, Ni kd flora rena pertiwi, Desak nyoman ari susanti.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting. Keadaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) yang buruk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pola makan yang kurang baik serta kurangnya pengetahuan dan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Dari jurnal penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dengan kategori sedang tidak menjamin kondisi kebersihan gigi dan mulutnya baik pula.

Kesimpulan

Berdasarkan sistematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi pesngetahuan terhadap pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan kategori sedang sebanyak 50%

2. Kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan sebanyak 70%

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada pemakaian gigi tiruan sebagian lepasan dikategori sedang.

Saran

Adapun saran dari systematic review ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemakai gigi tiruan sebagian lepasan disarankan agar tetap menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi palsu setiap hari, lepas dan bersihkan setelah makan, bersihkan mulut setelah melepas gigi palsu, rendam gigi palsu saat tidur, cuci gigi palsu setelah merendamnya semalaman, simpan gigi palsu dengan benar dan periksa rutin ke dokter gigi.
2. Peneliti systematic review ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan ilmu bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Muluwere, V. O., Mariati, N. W., & Wicaksono, D. A. (2015). Gambaran Pengetahuan Dan Status Kebersihan Mulut Pada Pemakai Gigi Tiruan Sebagai Lepas Di Kelurahan Batu Kota Kecamatan Malalayang. *e-GiGi*, 3(1).
- Aulia, D. K., Hadnyanawati, H., & Kristiana, D. (2016). Hubungan Pengetahuan

- Pemeliharaan Gigi Tiruan Lengkap Terhadap Kebersihan Gigi Tiruan Pasca Insersi (Relation Between Knowledge Of Full Denture Maintenance Toward Denture Hygiene Post Insertion). *Pustaka Kesehatan*, 4(1), 41-47.
- Ria, N. (2017). Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Gigi Tiruan Sebagai Lepas Terhadap Kondisi Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Dusun Jawa Desa Kampung Dalam Rantau Prapat. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 11(3), 173-176.
- Sofya, P. A., Novita, C. F., & Murtilasari, N. (2016). TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GIGI TIRUAN LEPASAN AKRILIK. *Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(2), 169-174.
- Adhiatmitha, K. E., Pertiwi, N. K. F. R., & Susanti, D. N. A. (2018). Faktor-faktor yang berkaitan dengan tingkat perilaku pemeliharaan kebersihan gigi tiruan lepasan akrilik pada lansia di Desa Penatahan Kabupaten Tabanan Bali. *Bali Dental Journal*, 2(1), 17-23.
- Baba, P., Wowor, V. N., & Tendean, L. (2018). Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan dengan Status Gingiva pada Pengguna Gigi Tiruan Sebagian Lepas. *e-GiGi*, 6(1).
- Sari, D. S., Arina, Y. M. D., & Ermawati, T. (2015). Hubungan pengetahuan kesehatan gigi mulut dengan status kebersihan rongga mulut pada lansia. *IKESMA*, 11(1).
- Adhiatmitha, K. E., Pertiwi, N. K. F. R., & Susanti, D. N. A. (2018). Faktor-faktor yang berkaitan dengan tingkat perilaku pemeliharaan kebersihan gigi tiruan lepasan akrilik pada lansia di Desa Penatahan Kabupaten Tabanan Bali. *Bali Dental Journal*, 2(1), 17-23.
- Sari, M., & Jannah, N. F. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut, Perilaku Kesehatan Gigi Mulut, dan Status Gigi Lansia di Panti Wreda Surakarta. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(2), 86-94.
- Mokoginta, R. S., Wowor, V. N., & Opod, H. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan masyarakat terhadap upaya pemeliharaan gigi tiruan di Kelurahan Upai Kecamatan Kotamobagu Utara. *e-GiGi*, 4(2).
- Kaliey, I. P., Wowor, V. N., & Lampus, B. S. (2016). Perilaku pemeliharaan kebersihan gigi tiruan lepasan

pada masyarakat Desa Kema
II Kecamatan Kema. *e-GiGi*,
4(2).

Saragih, A., & Hutauruk, D. G.
(2020). Gambaran
Pengetahuan Dan Motivasi
Terhadap Pemakaian Gigi
Tiruan Pada Usia 40-60
Tahun Di Jalan Kapten
Muslim Helvetia Kota
Medan.

KARO, H. B. (2019). Gambaran
Pengetahuan Kebersihan Gigi
dan Mulut Terhadap Ohi-s Pada
Siswa/I Kelas V SD Merdeka
No. 040471 Kecamatan
Merdeka Kabupaten Karo